



## FIDIC Cermati Aspek Ketahanan Infrastruktur

Konferensi pers dalam rangka pelaksanaan "FIDIC International Infrastructure Conference" yang dilaksanakan tanggal 1 - 3 Oktober 2017 di Jakarta Convention Centre, Senayan, Jakarta. (Beritasatu Photo/Feriawan Hidayat)

Oleh: **Feriawan Hidayat / FER** | Minggu, 1 Oktober 2017 | 16:41 WIB

**Jakarta** - Presiden The International Federation of Consulting Engineers (FIDIC), Jae-Wan Lee mengatakan, banyak negara yang saat ini tengah melakukan pembangunan infrastruktur. Sayangnya, pembangunan tersebut kurang memberikan hasil yang maksimal karena lemahnya pemahaman mengenai aspek ketahanan infrastruktur.

"Mencermati kondisi tersebut, tentunya sangat penting untuk memastikan bahwa standar desain dan konstruksi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan perawatan benar-benar kuat dan teruji dalam menghadapi situasi kritis," ujar Jae-Wan Lee di sela pelaksanaan *FIDIC International Infrastructure Conference* di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta, Minggu (1/10).

Menurutnya, hal itu pula yang mendasari kalangan ahli infrastruktur dari 104 negara untuk berkumpul di Jakarta, guna membahas aspek ketahanan infrastruktur, menyusul meningkatnya bencana di berbagai belahan dunia dewasa ini.

"Melakukan prediksi dampak perubahan cuaca terhadap ketahanan infrastruktur, menjadi tantangan yang semakin besar," tambahnya.

Sementara itu, ketua Asosiasi Konsultan Indonesia (Inkindo), Nugroho Pudjo Rahardjo mengatakan, ketahanan infrastruktur merupakan hal yang penting jika melihat dampak dari perubahan cuaca.

"Kita sering melihat dampak yang sangat besar akibat terjadinya bencana alam, khususnya di Indonesia dan dampak dari akibat perubahan cuaca terhadap infrastruktur," jelasnya.

Menurut Nugroho, *FIDIC International Infrastructure Conference 2107* yang dibuka oleh Menteri Pekerjaan Umum, Basuki Hadimulyono dan Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang Brodjonegoro ini, akan diikuti sekitar 1.000 peserta.

Beberapa topik yang dibahas diantaranya, pengalaman penanganan infrastruktur akibat gempa di Jepang, peningkatan batas ketinggian laut dan dampak terhadap terjadinya banjir di Amerika dan Indonesia, strategi perencanaan urban dalam kaitannya dengan ketahanan infrastruktur, aspek disain untuk menghindarkan dampak kehancuran yang serius, serta pembahasan topik resilience and sustainability yang berfungsi saling mendukung.

"Acara konferensi ini tentunya memiliki nilai tambah dan makna tersendiri sejalan dengan program pembangunan dan pengembangan infrastruktur yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia dewasa ini," kata Nugroho.

### TREND

- 1 News of Th
- 2 3 Tahun Jo
- 3 Pelantikan
- 4 Angkutan ( Daerah
- 5 Densus An



### TERPO

## ARTIKEL TERKAIT



**Konsultan Berperan Tarik Investor ke Indonesia**



**Jasa Usaha Konsultan Soroti Pidana Korporasi**



**Perempuan Indonesia Masih Tertinggal**



**Rombongan Anies One Way Puncak**



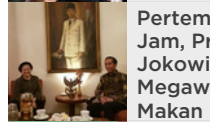
**Kejar Peneml Polisi d Temba Brimob Gregor Mariska Tunjuna Dunia**



**Panglin Tak Bis AS, Dul Minta M**



**Panglin Dilaran Masuk Kemlu Klarifik**



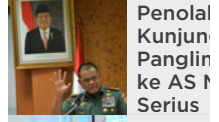
**Pertem Jam, Pr Jokowi Megaw Makan**



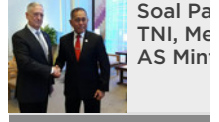
**Maruar Elektak PDIP To Tinggi Medaw**



**FIFA Umum Pesepa Terbaik Malam**



**Penolal Kunjun Panglin ke AS N Serious**



**Soal Pa TNI, Me AS Min**

## LAPORAN K

### Nama Perusaha

ALAM SUTERA REALTY (ASRI)

Alumindo Light Metal In Tbk (ALMI)

Dharma Satya Nusanta PT(DSNG)

Duta Anggada Realty(D

Indika Energy(INDY)

Kobexindo(KOBX)

Mitra Niaga(NAGA)

Indika Energy(INDY)



**5 Penyakit**  
Perut ke  
oleh kon



**4 Moda  
Kanker**  
Dengan  
kanker p  
disembu



**Ini 6 Je  
Manfaat**  
Ada berl  
selama i  
ketahui.



**3 Jenis  
Pengot**  
Salah sat  
dialami p  
adalah b

Ikuti **1Health** lebih  
lanjut di jejaring sosial:

- Tentang kami
- Pedoman Media Siber
- Info iklan
- Ketent
- Hubungi kami
- Ka

CON



AF



**BERITA**

Copyrig  
BeritaSatu, All

X CLOSE

at More, Get More



Follow us on Instagram:

@ovo\_id  
ovo.id

